Jurnal Pengabdian Masyarakat Darmais (JPMD) **e-ISSN. 2963-3559**
Vol. 4 No. 2 Desember 2025 (P 38-43)

PENYULUHAN KESEHATAN REPRODUKSI PADA REMAJA DI SD NO 101508 MUARA DESA MUARA PURBA NAULI KECAMATAN ANGKOLA MUARATAIS

Sri Sartika Sari Dewi[1], Zainul Zaki Kamili Matondang[2], Parida Siregar[3], Adelia Putri[4], Rukiyah[5], Aidha Sari[6], Babby Christin Angelina[7], Yenny Aisah[8]

[1,2,3,4,5,6,7,8] Progam Studi Kesehatan Masyarakat dan Program Studi Farmasi, Fakultas Kesehatan, Universitas Aufa Royhan di Kota Padangsidimpuan**.**

E-mail Penulis: adeliaputri799@gmai.com, No. Telepon : 082183225455

ABSTRAK

Penyuluhan kesehatan reproduksi pada remaja merupakan langkah penting dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran mereka terhadap isu-isu reproduksi dan kesehatan seksual. Kegiatan ini bertujuan untuk mempersiapkan generasi muda yang sehat, berkualitas, dan mampu bertanggung jawab terhadap kesehatan reproduksi mereka sendiri. Dalam pelaksanaan penyuluhan di SD No 101508 Muara Desa Muara Purba Nauli, Kecamatan Batang Angkola, peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi melalui pertanyaan dan partisipasi aktif, yang mencerminkan keberhasilan kegiatan dalam mencapai target. Materi yang disampaikan mencakup proses perubahan fisik masa pubertas, bahaya perilaku seks pranikah, serta pentingnya pengetahuan tentang pelayanan kesehatan reproduksi dan konseling. Tantangan utama yang dihadapi remaja meliputi minimnya akses informasi yang benar, pembicaraan terbatas dari orang tua, dan pengaruh media serta teman sebaya yang dapat risiko perilaku seks berisiko. Peran keluarga, sekolah, dan masyarakat sangat penting dalam mendukung pendidikan dan pelayanan kesehatan reproduksi, sehingga remaja dapat menghindari perilaku berisiko dan menjalani masa pubertas dengan sehat. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan remaja dalam mengelola kesehatan reproduksi.

Kata Kunci: Kesehatan Reproduksi, Remaja, Penyuluhan

ABSTRACT

Reproductive health counseling for adolescents is an important step in increasing their knowledge and awareness of reproductive and sexual health issues. This activity aims to prepare a young generation that is healthy, qualified, and able to take responsibility for their own reproductive health. In the implementation of counseling at SD No 101508 Muara Muara Purba Nauli Village, Batang Angkola District, participants showed high enthusiasm through questions and active participation, which reflected the success of the activity in achieving the target. The material presented included the process of physical changes during puberty, the dangers of premarital sexual behavior, and the importance of knowledge about reproductive health services and counseling. The main challenges faced by adolescents include the lack of access to correct information, limited talk from parents, and the influence of media and peers that can risk risky sexual behavior. The role of family, school, and community is very important in supporting reproductive health education and services, so that adolescents can avoid risky behavior and undergo puberty healthily. This activity is expected to increase the knowledge and skills of adolescents in managing reproductive health.

Keywords: *Reproductive Health, Adolescents, Counseling*

PENDAHULUAN

Pada tahun 2020 hingga 2030, Indonesia diperkirakan akan mendapatkan bonus demografi. Dalam kondisi ini, jumlah penduduk usia produktif, khususnya remaja, sangat besar dibandingkan dengan penduduk muda, dan jumlah penduduk lanjut usia masih belum terlalu besar. Jika remaja berkembang menjadi sumber daya manusia yang berkualitas maka bonus demografi akan termanfaatkan secara maksimal, sedangkan jika tidak maka bonus demografi tidak akan termanfaatkan secara maksimal (Sinta dkk., 2024).

Remaja merupakan masa transisi antara masa kanak-kanak dengan dewasa. Remaja akan mengalami perubahan fisik yang cepat ketika memasuki masa pubertas, salah satunya kemampuan untuk melakukan proses reproduksi (Adila dkk., 2025). Remaja mulai tertarik untuk mencari informasi yang berkaitan dengan masalah seksual. Minimnya pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi karena akses remaja untuk mendapatkan informasi sangat terbatas. Selain itu, orang tua enggan membicarakan hal yang berkaitan dengan seksualitas dan kesehatan reproduksi secara transparan. Belum banyak pihak yang mengerti pentingnya pendidikan kesehatan reproduksi bagi remaja (Ariyanti dkk., 2022)

Padahal, remaja memiliki peran yang sangat penting untuk keberlangsungan masa depan suatu bangsa. Remaja merupakan individu-individu calon penduduk usia produktif yang pada saatnya kelak akan menjadi pelaku pembangunan sehingga harus disiapkan agar menjadi Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Perubahan kompleks akan terjadi pada periode ini sehingga membutuhkan pengenalan yang baik terutama dari remaja itu sendiri. Proses perkembangan remaja sangat rawan dan penuh risiko sehingga dibutuhkan kesehatan diri yang baik (Yunanda, 2023). Permasalahan psikologis yang dialami seperti stres, depresi yang berdampak pada resiliensi di masa pandemik (Rani, 2022). Beberapa permasalahan justru yang akan berdampak pada kualitasnya sebagai aktor pembangunan dan kesiapannya dalam membangun keluarga. Pubertas atau kematangan seksual semakin dini (aspek internal) dan aksebilitas terhadap berbagai media (aspek eksternal) serta pengaruh negatif teman sebaya menjadikan remaja rentan terhadap perilaku seksuan berisiko. Untuk itu beberapa upaya perlu dilakukan untuk mendukungan pencapaian kesehatan remaja (Katharina & Yuliana, 2024).

Kondisi remaja saat ini tidak terlepas dari banyak tantangan untuk menggapai kesehatan reproduksi yang yang bermutu, aman dan dapat dipertanggung jawabkan Hal ini sejalan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2024 tentang Kesehatan Reproduksi, dimana peraturan ini juga menjamin kesehatan perempuan dalam usia reproduksi sehingga mampu melahirkan generasi yang sehat, berkualitas yang nantinya berdampak pada penurunan Angka Kematian Ibu (Permatasari & Suprayitno, 2021). Didalam memberikan pelayanan Kesehatan Reproduksi ada dua tujuan yang akan dicapai, yaitu memberikan pelayanan kesehatan reproduksi yang komprehensif kepada perempuan termasuk kehidupan seksual dan hak-hak reproduksi

perempuan sehingga dapat meningkatkan kemandirian perempuan dalam mengatur fungsi dan proses reproduksinya yang pada akhirnya dapat membawa pada peningkatan kualitas kehidupannya (Ingrit, 2022). Tujuan khusus pelayanan kesehatan reproduksi yaitu: (1) Meningkatnya kemandirian wanita dalam memutuskan peran dan fungsi reproduksinya; (2) Meningkatnya hak dan tanggung jawab sosial wanita dalam menentukan kapan hamil, jumlah dan jarak kehamilan dan (3) Meningkatnya peran dan tanggung jawab sosial pria terhadap akibat dari perilaku seksual dan fertilitasnya kepada kesehatan dan kesejahteraan pasangan dan anak- anaknya (Dungga & Ihsan, 2023).ss

Dukungan yang menunjang wanita untuk membuat keputusan yang berkaitan dengan proses reproduksi, berupa pengadaan informasi dan pelayanan yang dapat memenuhi kebutuhan untuk mencapai kesehatan reproduksi secara optimal. Tujuan diatas ditunjang oleh bab II Pasal 3 undang-undang Nomor 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan menyatakan bahwa "Penyelenggaraan upaya kesehatan bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan yang optimal bagi masyarakat", dalam Bab III Pasal 4 "Setiap orang menpunyai hak yang sama dalam memperoleh derajat kesehatan yang optimal (Narti, 2024).

Sehingga upaya promosi dan pencegahan masalah kesehatan reproduksi perlu diarahkan pada masa remaja, dimana terjadi peralihan dari masa anak menjadi dewasa, dan perubahan-perubahan dari bentuk dan fungsi tubuh terjadi dalam waktu relatif cepat. Hal ini ditandai dengan berkembangnya tanda seks sekunder dan berkembangnya jasmani secara pesat, menyebabkan remaja secara fisik mampu melakukan fungsi proses reproduksi tetapi belum dapat mempertanggung jawabkan akibat dari proses reproduksi tersebut (Yasni, 2024). Informasi dan penyuluhan, konseling dan pelayanan klinis perlu ditingkatkan untuk mengatasi masalah kesehatan reproduksi remaja ini. Selain itu lingkungan keluarga dan masyarakat harus ikut peduli dengan kondisi remaja ini sehingga dapat membantu memberikan jalan keluar bila remaja mengalami masalah tidak malah di salahkan, tetapi perlu diarahkan dan dicarikan jalan keluar yang baik dengan mengenalkan tempat–tempat pelayanan kesehatan reproduksi remaja untuk mendapatkan konseling ataupun pelayanan klinis sehingga remaja masih dapat melanjutkan kehidupanya. (Ida Prijatni 2016).

Setelah dilakukan penyuluhan diharapkan kepada siswa/siswi perwakilan SD NO 101508 Desa Muara Purba nauli agar bisa meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dan terhindar dari perilaku seks pranikah serta mengetahui cara penanganan dengan benar.

Dengan demikian, sebagai mahasiswa, kami memiliki tugas pada Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Aufa Royhan Tahun 2025 ini. Untuk menjadi bagian dari masyarakat dan menyadari pentingnya penyuluhan kesehatan ini, kami melakukan penyuluhan kesehatan khususnya tentang Penyuluhan Kesehatan Reproduksi pada Remaja di SD No 101508 Muara Desa Muara Purba Nauli Kecamatan Batang Angkola

Desa Muara Pura Nauli merupakan

bagian wilayah Kecamatan Angkola Muaratais Provinsi Sumatera Utara. SD No 101508 Muara merupakan salah satu intitusi pendidikan yang berada di wilayah desa Muara Purba Nauli, keberadaan institusi pendidikan ini juga menjadi salah satu peluang untuk memberikan edukasi berupa Penyuluhan Kesehatan Reproduksi pada Remaja kepada masyarakat maupun anak-anak dikalangan masyarakat Desa Muara Purba Nauli Kecamatan Angkola Muaratais.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis memandang perlu diadakannya peningkatan pengetahuan dan penyuluhan kesehatan tentang Penyuluhan Kesehatan Reproduksi pada Remaja. Sehingga tema kegiatan penyuluhan kesehatan ini adalah "Penyuluhan Kesehatan Reproduksi pada Remaja di SD No 101508 Muara Desa Muara Purba Nauli Kecamatan Angkola Muaratais".

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan pada program KKN yang bertemakan Penyuluhan Kesehatan Mengenai kesehatan reproduksi remaja di SD No 101508 Muara ini adalah kualitatif. Penyuluhan dilakukan dengan bentuk ceramah, demonstrasi serta diskusi. Pengumpulan data yang digunakan dalam kegiatan ini diantaranya observasi, kajian literatur dan dokumentasi.

Kegiatan penyuluhan kesehatan oleh Mahasiswa KKN Universitas Aufa Royhan yang dilaksanakan di Desa Muara Purba Nauli, Kecamatan Batang Angkola. Responden pada kegiatan penyuluhan kesehatan ini adalah siswa-siswa SD N0 101508 di Desa Muara Purba Nauli Kecamatan Batang Angkola. Jumlah sampel sebanyak 20 orang sedangkan respondenmya sebanyak 3 orang dari usia rata-rata responden berumur 6-9 tahun. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2023)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan kesehatan di lakukan di Desa Muara Purba Nauli. Persiapan yang dilakukan berupa survey lokasi, koordinasi dengan Kepala Desa Hasan Basri Hutasuhut mengenai kegiatan yang akan dilakukan, penyusunan materi penyuluhan, persiapan sarana dan prasarana, serta penyusunan jadwal kegiatan. Kegiatan penyuluhan dan ceramah teori disampaikan oleh Mahasiswa KKN Uiversitas Aufa Royhan. Kegiatan dilaksanakan pada hari Sabtu, 24 Mei 2025 dan pelaksanaan penyuluhan dilakukan pukul 09.00 –10.30 WIB. Penyuluhan akan di sampaikan dari Mahasiswa Kesehatan Masyarkat selama 60 menit untuk menyampaikan materi tentang pengetahuan kesehatan reproduksi, tujuan kesehatan reproduksi, komponen kesehatan reproduksi, masalah kesehatan reproduksi baik pada remaja perempuan maupun laki-laki.

Hasil yang dicapai dari kegiatan penyuluhan ini antara lain sebagai berikut: (1) Siswa/siswi mengetahui pengetahuan kesehatan reproduksi remaja seperti pengertian tujuan dan komponen kesehatan reproduksi, masalah kesehatan reproduksi baik pada remaja wanita dan pria. (2) Siswa/siswi mengetahui perubahan fisik yang terjadi pada pertumbuhan dan

perkembangan reproduksi remaja wanita dan pria. (3) Terciptanya kesadaran siswa/siswi tentang pentingnya pengetahuan reproduksi dan terhindar dari perilaku seks pranikah serta mengetahui cara penanganan dengan benar.

Kegiatan ini dibuka dengan materi mengenai hal-hal apa saja yang akan terjadi dalam proses perubahan fisik pada masa remaja. Pada materi ini, siswa/siswi dijelaskan tentang pengetahuan seputar kesehatan reproduksi remaja Secara umum, hasil dari kegiatan pengabdian pelaksanaan kegiatan penyuluhan kesehatan reproduksi telah sesuai target. Peningkatan pemahaman siswa/siswi dapat dilihat dengan antusiasme dalam memperhatikan setiap materi yang disampikan serta banyaknya pertanyaan yang diajukan siswa/siswi baik mengenai hal-hal dalam proses perubahan fisik yang terjadi maupun dalam kesehatan reproduksi remaja dan bagaimana cara penanganannya dengan benar. Disetiap akhir sesi pemateri mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa/siswi secara lisan tentang materi yang telah diberikan dan mayoritas siswa/siswi dapat menjawab pertanyaan tersebut. Evaluasi kegiatan juga dilakukan dengan memperhatikan berbagai tanggapan dan masukan dari peserta selama kegiatan berlangsung. Selain itu, evaluasi juga dimaksudkan untuk perbaikan pelaksanaan kegiatan sosialisasi di masa mendatang sehingga output kegiatan akan lebih baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian dalam pelaksanaan kegiatan penyuluhan kesehatan reproduksi telah sesuai target, yaitu siswa/siswi di SD No 101508 Muara Desa Muara Purba Nauli Kecamatan Batang Angkola. Dilihat dari antusiasme siswa/siswi dalam memperhatikan setiap materi yang disampaikan menjadi patokan dalam melihat pemahaman mengenai materi yang disampikan. Tidak hanya memperhatikan saja tetapi banyak pertanyaan yang diajukan oleh siswa/siswi baik mengenai hal-hal dalam proses perubahan fisik yang terjadi maupun dalam kesehatan reproduksi remaja dan bagaimana cara penanganannya dengan benar. Selain itu dari pemateri juga mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa/siswi secara lisan tentang materi yang telah diberikan di setiap akhir sesi dan siswa/siswi dapat menjawab pertanyaan dengan benar. Tidak hanya itu saja, dalam kegiatan tersebut juga dilakukan evaluasi mengenai bagaimana tanggapan dan masukan dari peserta mengenai kegiatan ini sehingga dalam pelaksanaan kegiatan selanjutnya dapat memperbaiki kekurangan agar menjadi lebih baik

REFERENSI

Adila, D. R., Tobing, V. Y., & Perski, D. (2025). Penyuluhan Kesehatan tentang Kesehatan Reproduksi pada Remaja SMP. *Jurnal Altifani Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, *Vol. 5 No. 2*.

Ariyanti, K. S., Sariyani, M. D., & Utami, L. N. (2022). Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Remaja Untuk Meningkatkan Pengetahuan Siswa di SMP Negeri 3 Selemadeg Timur. *Indonesian Journal of Community*

Empowerment (IJCE), *Vol. 1 No. 2*.

Dungga, E. F., & Ihsan, M. (2023). Pendidikan kesehatan reproduksi pada remaja. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Farmasi: Pharmacare Society*, *Vol. 2 No. 3*.

Ingrit, B. L. (2022). Pendidikan kesehatan reproduksi pada remaja. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, *Vol. 5 No. 2*.

Katharina, T., & Yuliana. (2024). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Reproduksi melalui Audio Visual dengan Hasil Pengetahuan Setelah Penyuluhan pada Remaja SMA Negeri 2 Pontianak Tahun 2017. *Jurnal Kebidanan*, *Vol. 8 No. 1*.

Narti, S. (2024). Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Pada Remaja: Reproductive Health Education for Adolescents. *Jurnal Abdi Kesehatan dan Kedokteran*, *Vol. 3 No 1*.

Permatasari, D., & Suprayitno, E. (2021). Pendidikan Kesehatan Reproduksi pada Remaja. *Jurnal Empathy Pengabdian Kepada Masyarakat*, *Vol. 8 No. 12*.

Rani, D. M. (2022). Penyuluhan Kesehatan Reproduksi pada Remaja. *Jurnal Mitra Pengabdian Farmasi*, *Vol. 1 No. 3*.

Sinta, O. A., Pramana, C., & Issabella, C. M. (2024). Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Pada Remaja Putri Tentang Disminorea Pada Anak Kelas XI IPA 1 Di SMAN 08 Kota Bengkulu. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, *Vol.2 No. 4*.

Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)*. Alfabeta.

Yasni, H. (2024). Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Pada Remaja Tentang Prilaku Seks Pranikah Di SMA Negeri 2 Tapaktuan. *Jurnal Pengabdian Pembangunan Pertanian dan Lingkungan (JP3L)*, *Vol. 1 No. 2*.

Yunanda, R. (2023). Penyuluhan kesehatan reproduksi pada remaja di posyandu pondok pesantren al-muqorrabun pontianak. *Jurnal Pengabdian Kolaborasi Dan Inovasi IPTEKS*, *Vol. 1 No. 5*.

Zega, R. F. W. (2023). Manfaat Penggunaan Permainan Edukatif dalam Pembelajaran Anak Usia Dini. *PRESCHOOL: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *Vol. 4 No. 2*.

DOKUMENTASI





